

PERAN KOMUNITAS UMKM KULINER DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KOTA SERANG

Muhammad Zidan¹⁾, Fanny Khaerunnisa²⁾, Athaya Syahla Maharani³⁾

^{1, 2, 3}Pendidikan Non Formal, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
email: 2221220066@untirta.ac.id

Abstrak: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok entitas ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan menjadi penggerak dalam pertumbuhan ekonomi. Selain berperan dalam pengembangan ekonomi dan lapangan kerja, UMKM juga berperan dalam pengembangan hasil. Dalam penelitian ini membahas bagaimana peran UMKM kuliner dalam pemberdayaan masyarakat Kota Serang yang membantu mendorong kreativitas dan mengembangkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan data yang dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara, dan data dokumentasi dari narasumber. UMKM kuliner ini menjadi salah satu penyokong ekonomi lokal dan dengan adanya komunitas UMKM kuliner ini menjadi wadah masyarakat kota Serang dalam mencari penghasilan. Dan dengan adanya komunitas UMKM kuliner di Kota Serang ini memberikan wadah kepada masyarakat sekitar untuk membuka usaha dan dapat memberikan inovasi baru untuk produk-produk yang dijual.

Kata Kunci: UMKM, Pemberdayaan masyarakat, Peran Komunitas

Abstract: Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are the largest group of economic entities in the Indonesian economy and a driving force in economic growth. Apart from playing a role in economic development and employment, MSMEs also play a role in the development of results. This study discusses how the role of culinary MSMEs in community empowerment in Serang City which helps encourage creativity and develop the welfare of the surrounding community. This research uses qualitative methods with data collected through field observations, interviews, and documentary data from sources. This culinary MSME is one of the supports for the local economy and with the existence of this culinary MSME community it is a forum for the people of Serang city to find income. And with the existence of this culinary MSME community in Serang City, it provides a forum for the surrounding community to open a business and can provide new innovations for the products sold.

Keywords: MSMEs, Community Empowerment, Community Role

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok entitas ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi. UMKM tidak hanya menjadi sektor usaha yang memberikan kontribusi paling besar terhadap pembangunan suatu negara, namun juga memberikan kesempatan kerja yang sangat besar bagi tenaga kerja sehingga berkontribusi signifikan dalam mengurangi pengangguran. UMKM menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 adalah usaha produktif milik perseorangan dan/atau badan ekonomi tunggal yang memenuhi kriteria usaha mikro yang diatur dalam undang-undang. UMKM menjadi salah satu pilar terpenting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia karena berperan dalam memperbaiki perekonomian baik ditinjau dari jumlah usaha, menciptakan lapangan pekerjaan, dan produk domestik bruto (PDB) (Sofyan, 2017). UMKM memberikan kontribusi pada Produk Domestik Bruto sebesar 57-60% dan menyerap tenaga kerja 97% dari tenaga kerja nasional (Putra, 2016). UMKM sangat bermacam-macam contohnya, yang ada di Indonesia contohnya seperti UMKM kuliner, UMKM kecantikan, UMKM bidang fashion, UMKM bidang agribisnis, UMKM bidang otomotif.

Dalam penelitian ini UMKM kuliner menjadi salah satu UMKM yang dibahas terkait dalam pemberdayaan masyarakat di kota Serang. UMKM kuliner juga sebagai usaha pemberdayaan masyarakat untuk mendorong kreativitas dan mengembangkan kemandirian kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan masyarakat sendiri merupakan suatu konsep yang meningkatkan kesejahteraan manusia atau masyarakat dalam pembangunan. Proses pembangunan dan pemberdayaan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Sebab proses yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan pembangunan adalah dengan memberdayakan masyarakat sehingga terwujud pemberdayaan

masyarakat (Theresia, 2014). Pemberdayaan bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat yang kurang beruntung untuk secara mandiri memperkuat martabat sosial dan harga diri mereka. Pemberdayaan berarti memberdayakan masyarakat kurang mampu dan memungkinkan mereka memenuhi kebutuhannya sendiri. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk mengangkat harkat dan martabat lapisan masyarakat lapisan bawah yang meskipun memiliki segala keterbatasan namun belum mampu melepaskan diri dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat bukan hanya sekedar penguatan, Hal ini tidak hanya berlaku pada individu tetapi juga pada institusi sosial yang ada.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pilar penting pada pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, usaha mikro, kecil dan menengah (UKM) mempunyai peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sektor kuliner dan jajanan sebagai bagian dari UKM tidak hanya berperan sebagai penyedia kebutuhan pangan, namun juga sebagai sarana pelestarian budaya dan tradisi lokal. Komunitas UMKM kuliner berperan sebagai kekuatan pemberdayaan yang mampu menggerakkan perekonomian masyarakat secara lebih inklusif. Bisnis kuliner adalah salah satu bisnis yang saat ini berkembang pesat di Indonesia. Karena kebutuhan modal yang rendah dan daya beli masyarakat yang kuat, sektor kuliner saat ini terlihat berkembang paling cepat dibandingkan dengan industri lainnya. Jika dibandingkan dengan industri lain, industri kuliner melayani konsumen yang cukup luas. Pada dasarnya, makanan adalah kebutuhan dasar manusia. Selain itu, bisnis kuliner merupakan bisnis yang paling mudah untuk berinovasi dalam penyajiannya (Prasetyo & Wijaya, 2019). Sebanyak 36 % UMKM terdaftar, UMKM sektor kuliner menjadi sektor UMKM yang paling diminati dibandingkan industri lainnya. Sektor kuliner juga menjadi sektor yang paling diminati dalam industri kreatif, hingga 67,66% dibandingkan 15 sektor lain yang menjadi fokus industri kreatif (BPS, 2018).

Masakan dan jajanan kuliner adalah salah satu elemen kunci yang memungkinkan wisatawan merasakan budaya suatu destinasi secara holistik. Kuliner dapat menceritakan kisah budaya masyarakat suatu daerah tujuan wisata sehingga memperkaya pengalaman perjalanan wisatawan. Ada banyak faktor yang digunakan untuk menilai kelayakan penggunaan dalam promosi pariwisata salah satunya seperti, keunikan produk sebagai daya tarik utama, dan kemasan produk. Kelayakan dari perspektif lingkungan, bisnis, dan keterlibatan pemerintah dalam penciptaan lokasi bazar kuliner, yang akan menarik wisatawan karena kulinernya yang khas. Pemerintah melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan nilai usaha kuliner dan jajanan di Kota Serang, khususnya dalam sektor UMKM. Salah satu cara yang diambil untuk mempermudah pengelolaan dan pemberdayaan usaha-usaha ini adalah dengan mengkonsolidasikan para pedagang kaki lima (PKL) atau UMKM ke dalam Sentra Wisata Kuliner (SWK).

Kuliner di Kota Serang memiliki beragam dan kaya akan budaya, sehingga dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal dan internasional. Selain kuliner lokal, komunitas UMKM kuliner di Kota Serang juga menawarkan berbagai hidangan dari luar kota Serang serta inovasi jajanan yang menarik. Komunitas UMKM ini memiliki program seperti BAKUL (Banten Kuliner) dan UMKM kreatif yang mereka ciptakan dan laksanakan pada momen-momen tertentu seperti bazar, acara kuliner dan jajanan, konser, serta kegiatan lainnya. Komunitas UMKM kuliner di Kota Serang terbentuk untuk memenuhi kebutuhan akan dukungan dan memperkuat posisi para pelaku usaha kecil di pasar. Komunitas ini menjadi wadah untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya. Melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, workshop, dan seminar, komunitas ini berusaha meningkatkan keterampilan anggotanya dalam manajemen usaha, inovasi produk, dan pemasaran. Peran komunitas UMKM kuliner dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat sangatlah penting. Pemberdayaan masyarakat mencakup proses yang memungkinkan individu dan kelompok untuk memperoleh keterampilan dan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Dalam konteks UMKM kuliner, hal ini dapat terwujud melalui penciptaan lapangan kerja baru, peningkatan keterampilan melalui pelatihan, serta memberikan akses terhadap modal dan pasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan menganalisis peran komunitas UMKM kuliner dalam pemberdayaan masyarakat di Kota Serang. Dengan memahami kontribusi mereka dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial anggotanya, serta dalam mengembangkan sumber daya manusia di kota tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif berharga bagi pembuat kebijakan

dan pelaku usaha lainnya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh komunitas ini. Menurut Rukmana dan Arief Y (2020) mengatakan bahwa kendala dan tantangan yang sering dihadapi oleh badan usaha UMKM adalah permasalahan permodalan, struktur organisasi yang sederhana, kesulitan dalam mendapatkan bahan baku, keterbatasan sumber daya manusia, dan juga kesulitan penetrasi pasar dan promosi. Kurangnya pemahaman terhadap isu-isu terkait teknologi dan kurangnya pelaporan keuangan yang bersih membuat UMKM tidak kompetitif. Dengan penelitian ini, diharapkan bisa mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana komunitas UMKM kuliner di Kota Serang bergerak dan bagaimana hal ini mempengaruhi pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi upaya serupa di wilayah lain, untuk meningkatkan kontribusi UMKM kuliner dalam ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data ini dikumpulkan dengan penelitian lapangan observasi, wawancara, dan data dokumentasi kepada narasumber. Data yang diperoleh dengan metode deskriptif menggunakan pendekatan sistematis untuk memahami fenomena atau kejadian tertentu dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data. Sumber data pada penelitian ini yaitu wawancara narasumber dan juga meliputi jurnal literatur terkait komunitas UMKM.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi lapangan dan mendokumentasikan hasil penelitian sebagai bukti dalam pelaksanaan penelitian ini. Peneliti mewawancarai salah satu komunitas UMKM kuliner di Kota Serang. Data yang diperoleh dalam penelitian berupa hasil rekaman wawancara dari narasumber, foto, dan video. Setelah semua data terkumpul peneliti menganalisis dan merangkum data yang telah terkumpul dalam bentuk uraian kata. Penelitian ini dilakukan di alun alun Kota Serang pada saat kegiatan bazar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yang kita dapatkan ketika mengobservasi dan mewawancarai salah satu komunitas UMKM kuliner ini pada hari Sabtu 29 Juni 2024 Berlokasi Alun Alun Serang, saat ada kegiatan event bazar. UMKM kuliner ini menjadi salah satu penyokong ekonomi lokal dan juga dengan adanya komunitas UMKM kuliner ini menjadi wadah masyarakat kota Serang dalam berusaha dan berniaga jajanan ataupun kuliner. Komunitas UMKM kuliner ini di dukung dan di suport oleh pemerintah walaupun komunitas belum begitu besar tetapi jika terus di dukung dan disokong komunitas ini bisa mengurangi angka pengangguran yang ada di kota Serang. Pemerintah beri jalan dan peluang terhadap komunitas UMKM ini seperti lahan tempat dan peminjaman modal ataupun itu. Di bawah arahan Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian, yang bertanggung jawab utama dalam mengelola sebagian urusan Pemerintah Daerah sesuai dengan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Koperasi, UMKM, dan Perindustrian, adalah komunitas UMKM ini. Adapun program terhadap komunitas UMKM kuliner ini bersama pemerintah yang bernama BAKUL "Banten kuliner" yang isinya berupa bazar macam macam kuliner baik lokal maupun luar yang dilaksanakan hari hari tertentu.

Selain itu ada juga UMKM kreatif dimana isi menaungi teman teman diluar sana yang mempunyai inovasi ataupun dobrakan terhadap kuliner ataupun itu. Dan komunitas UMKM kuliner ini juga mempunyai tempat nya sendiri ataupun tempat tetapnya yaitu di Pasar Lama kota Serang, yang dimana tempat pusat nya kuliner dan jajanan. Komunitas UMKM kuliner membuka jalan terhadap lapangan pekerjaan, dimana individu bisa berusaha kecil kecilan ataupun merintis dari hal hal kecil. Peran adanya komunitas UMKM kuliner ini menjadi pembuka jalan terhadap perekonomian dan pemberdayaan masyarakat yang ada di kota Serang.

Pembahasan

Usaha Mikro kecil dan Menengah sangat memegang peranan penting dalam mengembangkan perekonomian negara, khususnya perekonomian masyarakat sekitar, terutama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari di masa depan. UMKM telah membuktikan kapasitasnya dalam perekonomian Indonesia dalam berbagai situasi. Dibandingkan dengan organisasi besar, usaha kecil dan menengah di

Indonesia berhasil bertahan dari krisis mata uang tahun 1998. Hal ini dikarenakan mayoritas usaha kecil dan menengah tidak terlalu bergantung pada pinjaman dari bank asing dan uang dalam jumlah besar. Oleh karena itu, resiko terbesar terkena dampak krisis terletak pada perusahaan-perusahaan besar yang terutama mengandalkan pinjaman mata uang asing ketika terjadi fluktuasi nilai tukar. Dalam hal ini peran UMKM sangat penting dalam pertumbuhan perekonomian negara dan dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

UMKM mempunyai tingkat fleksibilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan besar. Oleh karena itu, UMKM harus didukung dengan informasi yang akurat dan perhatian khusus untuk menjaga jaringan pasar yang luas sehingga memungkinkan perkembangan dan daya saingnya. Kontribusi positif diharapkan dari pengembangan usaha kecil, menengah, dan mikro. UMKM tersebar di seluruh Indonesia dan di semua sektor. Menyediakan layanan penting yang dibutuhkan oleh komunitas lokal. Ini berfungsi sebagai platform untuk munculnya wirausahawan muda baru yang tidak terlalu bergantung pada komponen impor dan sebagai alat pemerataan pendapatan untuk menutup kesenjangan kesejahteraan di seluruh kelompok masyarakat, sehingga pemerintah Indonesia mengakui pentingnya pelaku UMKM.

UMKM dan koperasi mendapat akomodasi terkhusus dibawah naungan Kementerian Koperasi dan UMKM pada Dinas Koperasi Industri Kota Serang dan Dinas Perdagangan UKM. Hal tersebut merupakan bentuk perhatian khusus pemerintah terhadap pengusaha UMKM sebagai penopang perekonomian skala kecil. Dengan keberadaannya UMKM kuliner ini dapat memberikan dampak baik dalam peningkatan taraf hidup masyarakat kelas bawah. Ada tiga alasan utama mengapa didalam suatu negara harus mendorong atau membantu fasilitasi UMKM Kuliner baru yang ada untuk terus tumbuh. Alasan yang pertama karena pada dasarnya usaha kecil lebih dapat menyerap dan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sangat produktif. Kedua, melalui investasi dan penerapan teknologi, produktivitas sering kali dapat dicapai. Alasan ketiga, usaha kecil tampaknya mendapat manfaat dari tingkat fleksibilitas yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan usaha besar. Selain itu, UMKM juga memiliki tiga peran yang berkontribusi besar dan penting terhadap kehidupan masyarakat kecil (kelas bawah). Ketiga peran tersebut yaitu: a) Hal ini merupakan upaya untuk membantu masyarakat keluar dari kemiskinan. Hal ini dikarenakan UMKM mempekerjakan banyak orang. b) Sebagai strategi untuk menyetarakan tingkat kasta dalam hal status ekonomi di kota-kota kecil. Tidak seperti perusahaan besar, UMKM tersebar di banyak lokasi. Kesenjangan kekayaan antara si kaya dan si miskin dapat dikurangi sampai batas tertentu berkat kehadiran UMKM yang tersebar di 34 provinsi dan kota. c) Peran UMKM adalah mampu menyediakan devisa dalam jumlah besar sebagai sumber pendapatan negara. Saat ini UMKM Indonesia bisa dikatakan sudah sangat maju dan mampu merebut pangsa pasar domestik bahkan internasional.

Proses pengembangan UMKM tidak jauh berbeda dengan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan UMKM kuliner ini sebagai sebuah program baru yang perlu terus direncanakan dengan baik dan lebih terfokus pada upaya menjadikan pelaku usaha UMKM semakin cerdas dan mampu mengembangkan produk yang akan di pasarkan sehingga pada akhirnya dapat secara aktif berinovasi bersama untuk memecahkan masalah yang ada. Dengan demikian, proses pemberdayaan UMKM dapat terus berjalan hingga agen perubahan dari lembaga pemerintah dan non-pemerintah menyelesaikan program pemberdayaan perusahaan UMKM.

Organisasi dan bisnis sangat mementingkan sumber daya manusia (SDM). Jika dikelola dengan benar dan tepat, sumber daya manusia memiliki kemampuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang hebat, namun jika salah kelola, sumber daya manusia dapat menjadi beban (Wahyudiati, 2017). Pengetahuan, keterampilan, dan bakat yang dimiliki oleh sumber daya manusia memberikan mereka kemampuan analisis untuk mengenali setiap peluang bisnis. Anwar (2012) menyatakan bahwa kapasitas ini memungkinkan orang untuk memiliki pemahaman yang lebih dalam dan meningkatkan kemampuan mereka sendiri, yang pada gilirannya memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih baik dan lebih tepat dan meningkatkan kinerja UMKM. Hal ini didukung oleh penelitian Wahyudiati (2017) yang mengindikasikan bahwa kompetensi SDM merupakan salah satu faktor yang meningkatkan kinerja UMKM.

Dapat disimpulkan bahwa UMKM memerlukan sumber daya manusia yang kompeten untuk meningkatkan kemampuan kinerjanya. Karena kompetensi SDM merupakan nilai yang sangat penting dalam membantu UMKM kuliner beroperasi dengan sukses dan berkinerja baik, maka kompetensi SDM

juga tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan kinerja UMKM kuliner. Oleh karena itu, kita dapat berhipotesis dalam kemampuan sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Kementerian Koperasi dan UKM mencantumkan enam strategi untuk mendorong pertumbuhan koperasi dan UKM di Indonesia. Menciptakan peluang bagi bisnis UMKM melalui pembukaan pasar tradisional atau relokasi/renovasi pasar yang sudah ada untuk membebaskan ruang dan memastikan kesempatan bagi mekanisme pasar yang sehat - sebuah strategi yang ingin dicapai oleh para pelaku UMKM untuk tetap kompetitif - adalah langkah pertama dalam menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif. Meningkatkan akses UMKM ke sumber pendanaan adalah taktik kedua, secara adil tanpa memberikan keuntungan kepada pihak manapun. Karena sebagian dari tantangan yang terkait dengan mendapatkan sumber daya produktif, strategi kedua adalah menyediakan akses UMKM ke lebih banyak sumber daya produktif. Akibatnya, pemerintah perlu berinovasi dengan sumber daya yang bermanfaat. Terbatasnya ketersediaan sumber daya yang bermanfaat dapat disebabkan oleh ketidaktahuan pemerintah dan UMKM akan potensi daerah mereka. Potensi daerah, baik yang sudah ada namun belum diketahui atau yang sudah ada namun belum dimanfaatkan, harus diperhatikan oleh pemerintah. Strategi untuk memberdayakan usaha mikro dan menumbuhkan daya saing dan kewirausahaan UMKM menjadi hal berikutnya. Ini adalah ilustrasi bagaimana masyarakat kecil dapat diberdayakan melalui tindakan pemerintah dan keterlibatan masyarakat. Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat dan peran pemerintah sebagai promotor dan fasilitator pemberdayaan ini sangat diperlukan agar pembangunan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Adanya komunitas UMKM ini memberikan wadah kepada SDM yang membutuhkan peluang pekerjaan, juga banyaknya memberikan inovasi baru untuk produk-produk yang dijual. Pelaku usaha UMKM terus berinovasi, berkreasi dan memperbarui dengan memperluas lini produk dan produk barunya tanpa mengorbankan ciri khasnya agar tidak mudah ditiru dan dapat meningkatkan penjualan usahanya di bakul (Banten Kuliner). Hal ini menunjukkan bahwa inovasi produk merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam menentukan tingkat peningkatan kinerja UMKM. Semakin banyak inovasi produk meningkatkan kinerja UMKM.



Gambar 1. Komunitas Bazar UMKM Kuliner

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang kita dapatkan di dalam salah satu komunitas UMKM kuliner pada hari Sabtu 29 Juni 2024 Berlokasi Alun Alun Serang. UMKM kuliner ini menjadi salah satu penyokong ekonomi lokal dan juga dengan adanya komunitas UMKM kuliner ini menjadi wadah masyarakat kota Serang dalam berusaha dan berniaga jajanan ataupun kuliner. Komunitas UMKM kuliner ini di dukung dan di suport oleh pemerintah walaupun komunitas belum begitu besar tetapi jika terus di dukung dan disokong komunitas ini bisa mengurangi angka pengangguran yang ada di kota Serang.

Terus memantau dan mengevaluasi strategi peningkatan kinerja sumber daya manusia UMKM di Kota Serang Provinsi Banten dan pada akhirnya memutuskan pengembangan pedoman UMKM berikut dengan memperkuat infrastruktur dan kerjasama kelembagaan sektor. Agar UMKM dapat meningkatkan kinerjanya, mereka membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Keahlian SDM sangat penting untuk meningkatkan kinerja UMKM karena ini adalah faktor paling signifikan dalam membantu UMKM meningkatkan operasi dan kinerja bisnis mereka.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami bersyukur kepada Allah SWT atas rahmat dan berkah-Nya yang tak terbatas, yang telah menuntun kami untuk menyelesaikan Jurnal ini. Kami juga berterima kasih kepada keluarga kami atas dukungan moral dan doa yang tak tergoyahkan selama penelitian ini, dan kami berterima kasih kepada Bapak A, Bapak I, dan Bapak X yang telah bersedia berpartisipasi sebagai responden penelitian. Kami menghargai izin untuk melakukan penelitian di tempat mereka dan kesempatan untuk bekerja sama dengan BAKUL (Banten Kuliner).

6. REFERENSI

- Al Farisi, S., & Fasa, M. I. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73-84.
- Anwar, M. P. (2012). Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Bandung Apristi Yani Rahayu Dan Musdholifah (2017) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM Di Kota Surabaya.
- Ardiana, Brahmayanti, Dan Subaedi (2010) Kompetensi SDM UKM Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM Di Surabaya
- Dinar Wahyudiati, (2017) Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kasongan.
- Harahap, I., Nawawi, Z. M., & Sugiarto, E. (2022). Industri Kreatif UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Kota Medan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 1991-1997.
- Kadeni, N. S. (2020). Peran UMKM (usaha mikro kecil menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 8(2), 191-200.
- Khofifah, R. (2023). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM WANAYASA KULINER FAIR UMKM MITRA BINAAN BAZNAS PURWAKARTA (Doctoral dissertation, PERPUSTAKAAN).
- Putra, A. H. (2016). Peran UMKM dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2), 40-52.
- Rifa'i, B. (2013). Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. *Sumber*, 100(100), 2-59.
- Setiyani, A., Yuliyanti, T., & Rahmadanik, D. (2022). Pengembangan UMKM di Desa Pekarungan Kabupaten Sidoarjo. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 425-433.